

***PUBLIC SPHERE* DI SEKOLAH SEBAGAI
RUANG PEMBENTUKAN TOLERANSI
BERAGAMA**

(Studi Kasus SMA Negeri 12 Kota Bekasi)



Nur Nazhifah

1405620053

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Nur Nazhifah. *Public Sphere* Di Sekolah Sebagai Ruang Pembentukan Toleransi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 12 Kota Bekasi), Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini didasarkan pada dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan bentuk *public sphere* di SMAN 12 Bekasi sebagai ruang interaksi sosial antaragama. Kedua, mendeskripsikan perwujudan toleransi beragama dalam *public sphere* di SMAN 12 Bekasi. Walaupun sebagian besar peserta didik dan guru adalah Muslim, upaya untuk membangun toleransi beragama dalam ruang publik SMAN 12 Bekasi justru semakin menguat. Islam, Protestan, Katolik, Hindu dan Buddha merupakan gambaran pluralistik agama yang ada di sekolah ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Subjek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 12 Bekasi sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah delapan orang yang terdiri dari tiga wakil kepala sekolah dan lima orang peserta didik. Sementara itu, dibutuhkan juga informan pendukung yang terdiri dari dua guru mata pelajaran dan dua triangulator dari pihak komite sekolah. Peneliti menganalisis data dengan pendekatan teoritis *public sphere* dari Jürgen Habermas, yang menekankan tiga prinsip utama: kesetaraan, rasionalitas, dan inklusivitas.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SMAN 12 Bekasi menyediakan ruang fisik seperti kelas, aula, dan masjid sebagai ruang interaksi dalam kegiatan formal dan informal. Dalam ruang interaksi tersebut, terdapat dinamika resistensi dan negosiasi yang menunjukkan adanya upaya membangun dialog rasional dalam *public sphere* sekolah. Namun, *public sphere* sekolah belum sepenuhnya inklusif akibat dominasi struktural, hierarki sosial, ketimpangan akses fasilitas, serta kolonisasi oleh kepentingan negara dan kelompok agama tertentu, yang membatasi diskursus kritis. Sementara itu, toleransi beragama di SMAN 12 Bekasi terbagi menjadi toleransi aktif dan pasif. Toleransi aktif muncul dari dialog rasional yang mewujudkan kolaborasi lintas agama dalam kegiatan sosial, sedangkan toleransi pasif yang bersifat normatif cenderung mendukung *status quo* tanpa mendorong pemahaman kritis. Dengan adanya hambatan dominasi dan hierarki, *public sphere* di sekolah ini belum sepenuhnya mencerminkan konsep ideal Habermas. Dibutuhkan upaya untuk menyediakan fasilitas setara, mengatasi dominasi, dan mendorong dialog kritis yang inklusif untuk mewujudkan *public sphere* yang ideal melalui pendidikan emansipatori.

Kata Kunci: *Public Sphere*, SMA Negeri, Toleransi Beragama, Habermas

ABSTRACT

Nur Nazhifah. *Public Sphere in Schools as a Space for the Formation of Religious Tolerance (Case Study of SMA Negeri 12 Bekasi), Thesis.* Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences & Law, Jakarta State University, 2025.

This study is based on two objectives. First, to describe the form of the public sphere at SMAN 12 Bekasi as a space for interfaith social interaction. Second, to describe the manifestation of religious tolerance within the public sphere at SMAN 12 Bekasi. Although most students and teachers are Muslim, efforts to foster religious tolerance in the public sphere of SMAN 12 Bekasi have been significantly strengthened. The presence of Islam, Protestantism, Catholicism, Hinduism, and Buddhism reflects the religious pluralism in this school.

This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews, documentation, and literature reviews. The subject of this study is SMAN 12 Bekasi, a formal educational institution managed by the government. The key comprised eight individuals, including three vice principals and five students. Additionally, supporting informants included two subject teachers and two triangulators from the school committee. The data were analyzed using Jürgen Habermas's theoretical framework on the public sphere, emphasizing three core principles: equality, rationality, and inclusivity.

The results of this study indicate that SMAN 12 Bekasi provides physical spaces such as classrooms, halls, and mosques as interaction spaces in formal and informal activities. In these interaction spaces, there are dynamics of resistance and negotiation that indicate efforts to build rational dialogue. However, the school's public sphere is not yet fully inclusive due to structural domination, social hierarchy, inequality of access to facilities, and colonization by state interests and particular religious group, which limit critical discourse. Meanwhile, religious tolerance at SMAN 12 Bekasi is divided into active and passive tolerance. Active tolerance that arises from rational dialogue is realized through interfaith collaboration in social activities and support for religious celebrations, while passive tolerance, which is normative, tends to support the status quo without encouraging critical understanding. With the obstacles of domination and hierarchy, the public sphere at this school does not fully reflect Habermas's ideal concept. Efforts are needed to provide equal facilities, overcome domination, and encourage inclusive critical dialogue to realize an ideal public sphere through emancipatory education.

Keywords: *Public Sphere, Public High School, Religious Tolerance, Habermas*

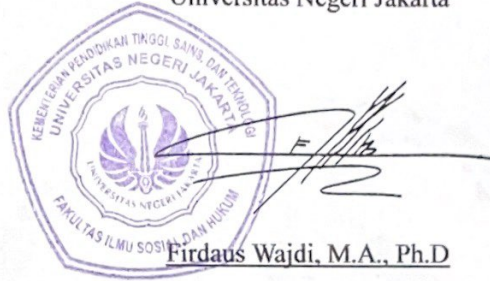
GLOSARIUM

- Apparatus* : Alat; perangkat yang digunakan negara untuk mempertahankan kekuasaannya.
- Birokrasi : Sistem organisasi yang didasarkan pada prinsip rasionalitas dan hierarki wewenang yang terstruktur, serta memiliki regulasi.
- Diskursus : Wacana; pertukaran ide atau gagasan secara verbal.
- Distorsi : Pemutarbalikan suatu fakta, aturan dan sebagainya.
- Dominasi : Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang pihak lebih lemah.
- Emansipatoris : Keadaan masyarakat yang setara; pembebasan terhadap hegemoni, dogmatisme, kendala yang mengukuhkan eksistensi kemanusiaan.
- Hidden Curriculum* : Elemen tersembunyi dalam pendidikan yang meskipun tidak secara eksplisit dirancang dalam kurikulum formal, tetapi membentuk nilai, sikap, dan perilaku siswa melalui praktik sehari-hari di sekolah.
- Konsensus : Kesepakatan bersama yang dihasilkan dari proses diskursus; pemufakatan.
- Lifeworld* : Ruang kehidupan sehari-hari di mana individu saling berbagi pemahaman melalui tradisi, nilai, dan norma sosial.
- Public sphere* : Keadaan yang dapat diakses semua orang.
- Status quo* : Keadaan tetap; cenderung menentang setiap perubahan.
- Tindakan komunikatif : Proses interaksi yang berorientasi pada saling pengertian melalui percakapan atau dialog.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

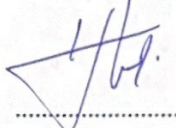
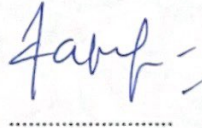

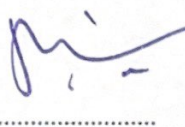
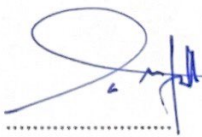
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D

NIP. 198107182008011016

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ubedilah, S.Pd., M.Si</u> NIP. 197203152009121001 Ketua Sidang		23 Januari 2025
2.	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd</u> NIP. 197803152023212013 Sekretaris Sidang		23 Januari 2025
3.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 197302182006041001 Penguji Ahli		21 Januari 2025
4.	<u>Suyuti, S.Pd.I, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 Dosen Pembimbing I		23 Januari 2025
5.	<u>Dr. Ahmad Tarmiji, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 0011108605 Dosen Pembimbing II		23 Januari 2025

Tanggal Lulus: 30 Desember 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Nazhifah

Nomor Registrasi : 1405620053

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Public Sphere* Di Sekolah Sebagai Ruang Pembentukan Toleransi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 12 Kota Bekasi)" ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam kaidah keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 30 Desember 2024



Nur Nazhifah

1405620053



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Nazhifah
NIM : 1405620053
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial & Hukum / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : nazhifah30.nur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Public Sphere di Sekolah sebagai Ruang Pembentukan
Toleransi Beragama (Studi Kasus SMAN 12 Kota Bekasi)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2025

Penulis

(Nur Nazhifah)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

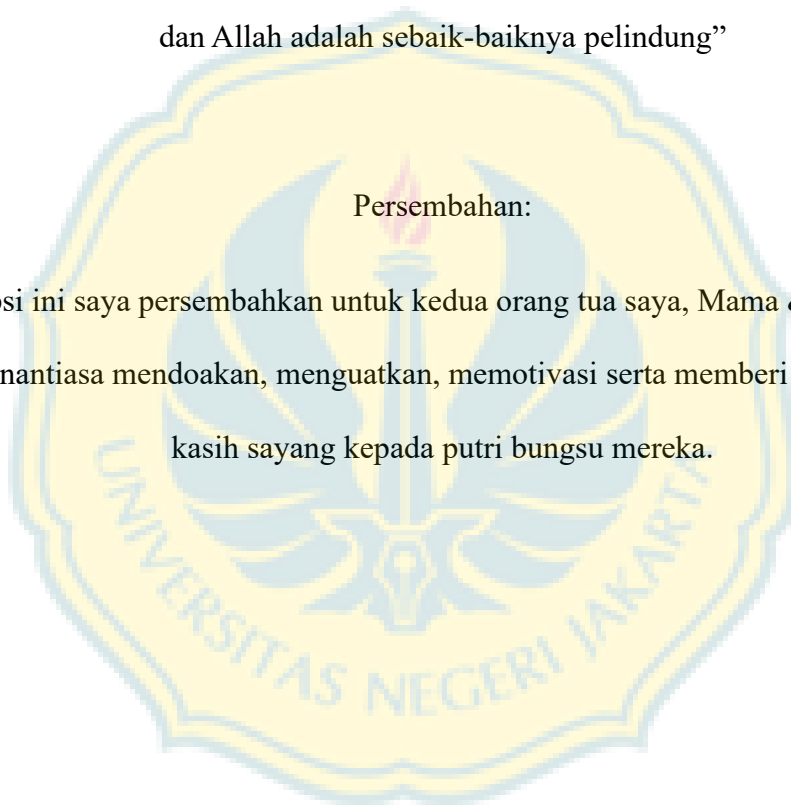
Motto:

“حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ”

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami,
dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Mama & Papa yang
senantiasa mendoakan, menguatkan, memotivasi serta memberi cinta dan
kasih sayang kepada putri bungsu mereka.



Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Public Sphere* di Sekolah sebagai Ruang Pembentukan Toleransi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 12 Bekasi)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi bagian dari pemenuhan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, doa, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Ubedillah, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, sekaligus sebagai Ketua Sidang yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Bapak Suyuti, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sabar serta memberikan masukan, arahan, dan memotivasi penulis sejak *reading course* hingga sidang akhir.

4. Bapak Dr. Ahmad Tarmiji, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar serta memberikan masukan, arahan, dan memotivasi penulis sejak seminar proposal skripsi hingga sidang akhir.
5. Ibu Ike Arriany, S.E., M.Pd selaku Sekertaris Sidang yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk membuat tulisan yang lebih baik dan sistematis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Abdi Rahmat, M.Si selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan, arahan, memotivasi, serta membimbing penulis sejak menulis *outline* hingga ditahap memperbaiki skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, pengalaman dan pengetahuan kepada penulis selama proses studi di Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
8. Mba Yusliana selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan membantu penulis selama proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.
9. Drs. Ir. Hadiyanto selaku Kepala Sekolah SMAN 12 Kota Bekasi yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut. Tak luput jajaran wakil kepala sekolah, dewan guru, serta peserta didik SMAN 12 Bekasi Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai informan dalam penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya, Papa Fadli dan Mama Nunuk yang tiada hentinya melangitkan kalimat-kalimat indah untuk merayu Tuhan YME demi

kelancaran penelitian skripsi saya. Teruntuk Papa yang kini sedang berjuang melawan rasa sakitnya, saya ucapkan terima kasih tak terhingga karena telah menjadi motivasi saya untuk pantang menyerah mendapatkan gelar S.Pd, senyumannya yang selalu menjadi penawar bagi segala kesulitan-kesulitan yang saya hadapi di tengah menyusun skripsi ini. Teruntuk Mama yang berada nun jauh di seberang namun selalu dekat di hati, saya ucapkan terima kasih yang tak berkesudahan karena selalu mendorong saya untuk menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Sesungguhnya batas ruang dan waktu tidak dapat menghambat lantunan doa yang senantiasa mereka panjatkan untuk saya.

11. Ketiga saudara kandung saya, Bang Azhar, Bang Auzan dan Bang Taqi yang bersedia banting tulang demi melunasi nota pembayaran UKT saya setiap enam bulan sekali. Nasehat baik selalu diberikan kepada saya agar menjadi perempuan yang mandiri, mau berkembang, dan tidak kenal lelah memperjuangkan masa depan yang lebih baik.
12. Sahabat saya sejak SMA yaitu Adelia, Fani dan Legia yang telah mendukung, memotivasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
13. Kawan baik saya semasa perkuliahan yaitu Maria, Syafira, Nurul, Mutiara dan Zheta yang telah banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, mendorong saya untuk segera menyelesaikan studi, dan mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat ketika penulis ingin menyerah.

14. Teman-teman Pendidikan Sosiologi, khususnya kelas B, yang telah banyak membantu, menemani, menguatkan, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah langkah kita dalam meraih kesuksesan karir dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

15. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini. Perjalanan untuk sampai di titik ini tidaklah mudah, getirnya keringat dan air mata mengiringi langkah yang hampir goyah. Terima kasih saya ucapkan kepada pemilik jiwa dan raga ini, Nur Nazhifah, karena telah memilih untuk tidak menyerah. Semoga cahaya yang bersih selalu membersamai di dalam hatinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu dalam menyempurnakan karya ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca serta berkontribusi dalam perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 30 Desember 2024

Nur Nazhifah
NIM. 1405620053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	15
1.6 Kerangka Konseptual.....	22
1.6.1 Sekolah sebagai Birokrasi <i>Modern</i>	22
1.6.2 <i>Public Sphere</i> di Sekolah.....	24
1.6.3 Toleransi Antarkelompok Beragama	27
1.6.4 Hubungan Antarkonsep	33
1.7 Metodologi Penelitian.....	37
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	37
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1.7.3 Subjek Penelitian	39
1.7.4 Peran Peneliti.....	42
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	43

1.7.6 Teknik Analisis Data.....	45
1.7.7 Triangulasi Data	46
1.8 Sistematika Penulisan	47
BAB II KONTEKS SOSIAL SMA NEGERI 12 BEKASI.....	50
2.1 Pengantar.....	50
2.2 Profil SMAN 12 Bekasi	51
2.2.1 Sejarah SMAN 12 Bekasi.....	51
2.2.2 Visi dan Misi SMAN 12 Bekasi	52
2.2.3 Struktur Organisasi SMAN 12 Bekasi.....	55
2.2.4 Komposisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	57
2.2.5 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59
2.2.6 Komposisi Peserta Didik SMAN 12 Bekasi.....	63
2.3 Iklim Sosio-Kultural SMAN 12 Bekasi.....	65
2.4 Kurikulum Pendidikan SMAN 12 Bekasi	70
2.5 Penutup	75
BAB III <i>PUBLIC SPHERE</i> DI SMAN 12 BEKASI SEBAGAI RUANG INTERAKSI ANTAR KELOMPOK AGAMA.....	76
3.1 Pengantar.....	76
3.2 Ruang-Ruang Fisik sebagai Wadah Terbentuknya <i>Public Sphere</i> di SMAN 12 Bekasi	77
3.2.1 Ruang Kelas sebagai Ruang Pembelajaran Berbasis Dialog.....	77
3.2.2 Lapangan dan Taman sebagai Ruang Terbuka Multiguna.....	83
3.2.3 Ruang Aula sebagai Ruang Sosio-Religius	91
3.2.4 Ruang Perpustakaan sebagai Ruang Literasi Keagamaan.....	101
3.2.5 Masjid sebagai Ruang Peribadatan dan Sosial	106
3.3 Toleransi Beragama Melalui Pendidikan dalam <i>Public sphere</i> di SMAN 12 Bekasi	115
3.3.1 Aspirasi Peserta Didik dalam Menyatakan Identitas Agama di Sekolah	116
3.3.2 Pengalaman Guru dalam Mengelola Pluralitas Agama di Sekolah	121
3.3.3 Implementasi Toleransi Beragama sebagai Upaya Preventif Terhadap Konflik.....	123

3.4	Penutup	130
BAB IV PUBLIC SPHERE DI SMAN 12 BEKASI SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN TOLERANSI BERAGAMA		131
4.1	Pengantar.....	131
4.2	SMAN 12 Bekasi sebagai Bagian dari Birokrasi Kependidikan	132
4.2.1	Dominasi Aparatus Negara dalam <i>Public Sphere</i> Sekolah.....	132
4.2.2	Memelihara <i>Status Quo</i> sebagai Tujuan Dominasi	138
4.3	Pembentukan <i>Public Sphere</i> di SMAN 12 Bekasi.....	143
4.3.1	Hierarki Status sebagai Ancaman terhadap Ruang Komunikasi yang Setara	144
4.3.2	Resistensi & Negosiasi sebagai Dinamika Diskursif Rasional ...	150
4.3.3	Tantangan Inklusivitas: Dominasi Budaya suatu Kelompok Agama Tertentu dalam <i>Public Sphere</i>	155
4.4	Relasi Antar Kelompok Agama dalam <i>Public Sphere</i> di Sekolah	160
4.4.1	Toleransi Aktif: Indikasi <i>Public Sphere</i> yang Berfungsi	161
4.4.2	Toleransi Pasif: Hambatan <i>Public Sphere</i> yang Ideal.....	164
4.5	Refleksi Kependidikan: Membangun <i>Public Sphere</i> yang Ideal di Sekolah.....	167
4.5.1	Pembelajaran Berbasis Dialog Rasional.....	167
4.5.2	Penguatan <i>Hidden Curriculum</i>	168
4.6	Penutup	171
BAB V PENUTUP		172
5.1	Kesimpulan	172
5.2	Saran	174
DAFTAR PUSTAKA.....		177
LAMPIRAN.....		182
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		211

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Agama	5
Tabel 1. 2 Karakteristik Informan Kunci	40
Tabel 1. 3 Karakteristik Informan Pendukung	42
Tabel 1. 4 Karakteristik Informan Triangulasi	47
Tabel 2. 1 Tingkat Pendidikan Guru SMAN 12 Bekasi	58
Tabel 2. 2 Komposisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 12 Bekasi ber- dasarkan Agama	59
Tabel 2. 3 Sarana dan Prasarana SMAN 12 Bekasi	60
Tabel 2. 4 Prasarana Olahraga, Taman, dan Parkir SMAN 12 Bekasi.....	62
Tabel 2. 5 Komposisi Peserta Didik SMAN 12 Bekasi berdasarkan Kelas	63
Tabel 2. 6 Komposisi Peserta Didik SMAN 12 Bekasi berdasarkan Agama.....	64
Tabel 3. 1 Proses Pembentukan <i>Public Sphere</i> di Ruang Kelas.....	82
Tabel 3.2 Bentuk Toleransi Beragama dalam <i>public sphere</i> SMAN 12 Bekasi..	127



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Tinjauan Penelitian Sejenis	22
Skema 1. 2 Kerangka Konseptual Hubungan Antar Konsep	36
Skema 2. 1 Struktur Organisasi SMAN 12 Bekasi	55
Skema 3.1 Pemanfaatan Lapangan sebagai Ruang Interaksi Publik Keagamaan.	90
Skema 3.2 Pemanfaatan Ruang Aula sebagai Tempat Diskusi dan Ibadah	100
Skema 3.3 Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Ruang Pembelajaran Agama	105
Skema 3.4 Pemanfaatan Masjid sebagai Ruang Peribadatan dan Sosial	114
Skema 3.5 Aspirasi Peserta Didik dalam Menyatakan Identitas Agama	120
Skema 4. 1 SMAN 12 Bekasi sebagai bagian dari Birokrasi Pendidikan.....	133
Skema 4. 2 Hierarki Kekuasaan di SMAN 12 Bekasi	134
Skema 4. 3 Dominasi hierarkis dalam <i>public sphere</i> di sekolah.....	142
Skema 4.4 Analisis Konseptual Upaya Perwujudan Kesetaraan	146
Skema 4.5 Analisis Konseptual Tantangan dalam Perwujudan Kesetaraan.....	149
Skema 4.6 Analisis Konseptual Dinamika Resistensi dan Negosiasi dalam Diskursus Rasional.....	154
Skema 4.7 Analisis Tantangan Inklusivitas: Dominasi Budaya suatu Kelompok Agama Tertentu	159
Skema 4.8 Toleransi Aktif sebagai Alat Emansipatoris	163
Skema 4.9 Toleransi Pasif sebagai Instrumen Dominasi Negara.....	166
Skema 4. 10 Refleksi Pendidikan: Membangun <i>Public Sphere</i> yang ideal	170

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi SMAN 12 Kota Bekasi yang Strategis	39
Gambar 2. 1 Bangunan Utama SMAN 12 Bekasi	60
Gambar 2. 2 Ruang kelas, ruang guru & ruang kepek SMAN 12 Bekasi	61
Gambar 2. 3 Lapangan dan Taman Literasi SMAN 12 Bekasi	62
Gambar 2. 4 Banner Budaya Sekolah SMAN 12 Bekasi	66
Gambar 2. 5 Pelaksanaan Upacara Bendera di Hari Senin	67
Gambar 2. 6 Kebudayaan Daerah yang ditampilkan di SMAN 12 Bekasi	68
Gambar 2. 7 Ketentuan Seragam & Jam Masuk SMAN 12 Bekasi	69
Gambar 2. 8 Jadwal Kegiatan Pembelajaran SMAN 12 Bekasi	73
Gambar 3. 1 Suasana Kelas di SMAN 12 Bekasi	80
Gambar 3. 2 Taman di SMAN 12 Bekasi	85
Gambar 3. 3 Suasana Tadarus Al-Qur'an di SMAN 12 Bekasi	85
Gambar 3. 4 Program P5 di Lapangan SMAN 12 Bekasi	88
Gambar 3. 5 Seminar Toleransi Beragama di SMAN 12 Bekasi	89
Gambar 3.6 Ruang Aula SMAN 12 Bekasi	91
Gambar 3.7 Suasana Ibadah Pagi di Aula SMAN 12 Bekasi	95
Gambar 3.8 Suasana Ibadah Rokris di Jumat Siang	96
Gambar 3.9 Perayaan Paskah SMAN 12 Bekasi di sekolah	97
Gambar 3.10 Perayaan Natal SMAN 12 Bekasi di HKBP Harapan Baru	98
Gambar 3.11 Kegiatan Rokris in Ramadan SMAN 12 Bekasi	99
Gambar 3.12 Lomba Kultum di Ruang Serbaguna SMAN 12 Bekasi	100
Gambar 3.13 Ruang Perpustakaan SMAN 12 Bekasi	101
Gambar 3.14 Suasana Salat Dhuha di Masjid SMAN 12 Bekasi	108
Gambar 3.15 Masjid Jami SMAN 12 Kota Bekasi	108
Gambar 3.16 Kegiatan Gebyar Ramadan SMAN 12 Bekasi	110
Gambar 3.17 Peringatan Maulid & Safari Dakwah di SMAN 12 Bekasi	111
Gambar 3.18 Kegiatan Donor Darah di SMAN 12 Bekasi	112
Gambar 4. 1 Buku Teks Sosiologi yang digunakan di SMAN 12 Bekasi	141

Intelligentia - Dignitas